

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum RA ALHUSNA Sugihrejo Gabus Pati

#### 1. Sejarah RA Al-Husna Desa Sugihrejo Kecamatan Gabus Kabupaten Pati

Raudhatul Athfal Al Husna merupakan salah satu lembaga PAUD yang dikelola Yayasan Abnaaul Baidlowi dengan akta notaris DR.H.Djumadi Purwoatmodjo, SH, MM Nomor 96 tanggal 08 Februari 2012. RA Al Husna di desa Sugihrejo tepatnya di dukuh Popoh RT 02 RW 05 sebelah Masjid Jami' Al Mubarak Popoh yang berdiri pada tanggal 01 Juli 2012 dengan dorongan masyarakat melanjutkan pendirian Kelompok Bermain Berbasis Al Qur'an yang pertama kali didirikan oleh Yayasan Abnaaul Baidlowi.<sup>1</sup>

Penyelenggaran pada awal tahun 2012 jumlah siswa 37 anak yang diasuh oleh tiga (3) pendidik. Karena antusiasme masyarakat sangat positif dengan berdirinya RA Al Husna yang disebabkan pada proses pembelajarannya berbeda dengan lembaga RA yang lain, baik dari waktu belajar mengajar maupun metode pembelajarannya. Kegiatan pemebelajaran di RA Al Husna dimulai pukul 07.30-12.00 WIB kecuali hari Jum'at dan Sabtu hanya sampai jam 10.00 WIB, selain itu program unggulan yang digiatkan oleh RA Al Husna adalah program One Day One Ayat.<sup>2</sup>

Mendapat respon positif dari masyarakat, membuat RA Al Husna semakin semangat untuk meningkatkan kualitas lembaga, meski sarana dan prasarana belum lengkap. Namun, ini bukan hambatan. Dengan memiliki niat tulus menyebarkan agam Islam dan mencerdaskan generasi muslim, alhamdulillah semakin kedepan kualitas RA Al Husna semakin meningkat

---

<sup>1</sup> Dokumentasi RA Al Husna Desa Sugihrejo Kecamatan Gabus Kabupaten Pati, dikutip pada tanggal 5 Juni 2021.

<sup>2</sup> Dokumentasi RA Al Husna Desa Sugihrejo Kecamatan Gabus Kabupaten Pati, dikutip pada tanggal 5 Juni 2021.

terbukti dengan semakin banyaknya orang yang mengenal RA Al Husna sampai luar kecamatan.<sup>3</sup>

## 2. Letak Geografis RA Al Husna

RA Al Husna Desa Sugihrejo Kecamatan Gabus Kabupaten Pati ini terletak di Jl. Raya Gapuro Sugihrejo. Batasan-batasan lokasi RA Al Husna Sugihrejo Gabus Pati adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur merupakan pemukiman penduduk.
- b. Sebelah Barat adalah pemukiman penduduk.
- c. Sebelah Utara merupakan masjid Desa Sugihrejo Dukuh Popoh.
- d. Sebelah Selatan adalah pemukiman penduduk.

RA Al Husna Desa Sugihrejo Kecamatan Gabus Kabupaten Pati terletak di pusat Pemerintahan desa Sugihrejo memiliki posisi yang sangat strategis karena dekat dengan penduduk.<sup>4</sup>

## 3. Visi dan Misi RA Al Husna

- a. Visi RA Al Husna  
Sholih, Cerdas, Sehat, dan Mandiri.
- b. Misi RA Al Husna  
RA Al Husna memiliki misi sebagai berikut:<sup>5</sup>
  - 1) Pembinaan Aqidah yang lurus, ibadah yang benar, amal yang sholih, dan Akhlakul Karimah melalui pembiasaan dan keteladanan.
  - 2) Menanamkan pendidikan agama Islam sejak dini.
  - 3) Mengembangkan potensi *multiple intelligence* pada anak dalam proses pembelajaran secara seimbang dalam lingkungan bermain yang edukatif dan bernuansa Islam serta menyenangkan.
  - 4) Menerapkan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat secara mandiri.

---

<sup>3</sup> Dokumentasi RA Al Husna Desa Sugihrejo Kecamatan Gabus Kabupaten Pati, dikutip pada tanggal 5 Juni 2021.

<sup>4</sup> Dokumentasi RA Al Husna Desa Sugihrejo Kecamatan Gabus Kabupaten Pati, dikutip pada tanggal 5 Juni 2021.

<sup>5</sup> Dokumentasi RA Al Husna Desa Sugihrejo Kecamatan Gabus Kabupaten Pati, dikutip pada tanggal 5 Juni 2021.

- 5) Meningkatkan profesionalitas tenaga pendidik dan kependidikan
- 6) Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai.
- 7) Membangun kolaborasi dengan orangtua, masyarakat dan lingkungan tentang pengelolaan PAUD yang profesional, bertanggung jawab dan berdaya saing.

#### **4. Tujuan RA Al Husna**

Tujuan pendidikan yang ingin di capai oleh RA Al Husna berdasarkan visi misinya adalah:<sup>6</sup>

- a. Mempersiapkan anak didik agar menjadi generasi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
- b. Mempersiapkan anak didik ke jenjang pendidikan selanjutnya dengan ketercapaian kompetensi sesuai dengan tahapan perkembangannya.
- c. Menjadi lembaga PAUD yang berkualitas.

#### **5. Struktur Organisasi**

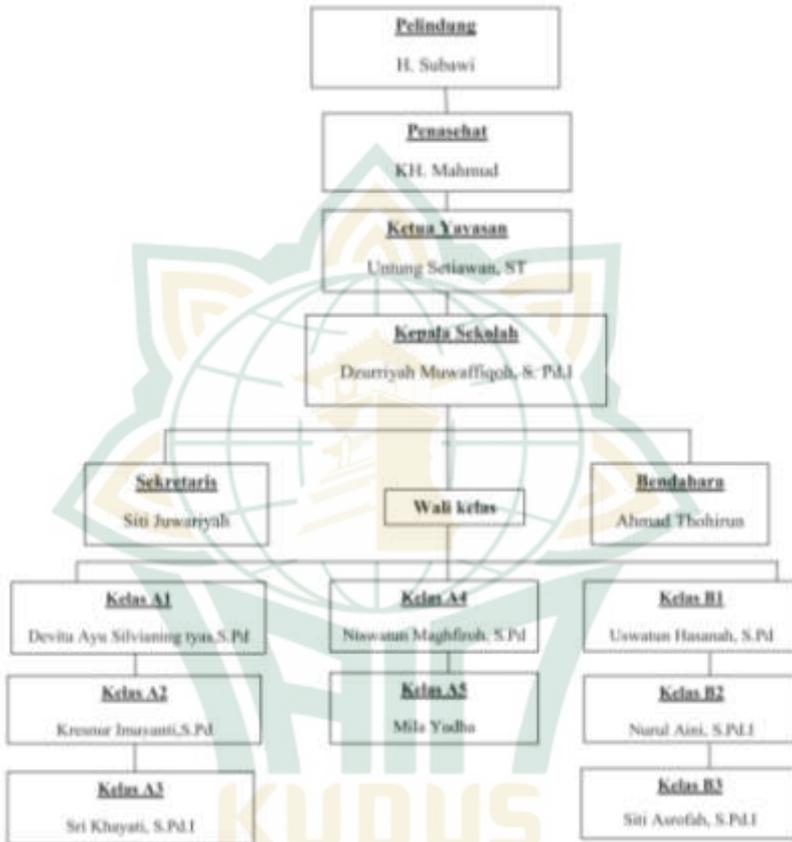
Struktur organisasi sekolah dimaksudkan untuk memperlancar kinerja berdasarkan pembagian tugas dan kewajiban serta dilaksanakan dengan tanggung jawab untuk terjalannya kinerja yang efektif. RA Al Husna mempunyai struktur organisasi pembaguan tugas untuk melaksanakan rencana kegiatan proses belajar mengajar dan juga menyusun rencana program yang matang, supaya hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diprogramkan. Berikut adalah struktur organisasi RA Al Husna Desa Sugihrejo Kecamatan Gabus Kabupaten Pati:<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Dokumentasi RA Al Husna Desa Sugihrejo Kecamatan Gabus Kabupaten Pati, dikutip pada tanggal 10 Juni 2021.

<sup>7</sup> Dokumentasi RA Al Husna Desa Sugihrejo Kecamatan Gabus Kabupaten Pati, dikutip pada tanggal 10 Juni 2021.

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi RA Al Husna Desa Sugihrejo**  
**Kecamatan Gabus Kabupaten Pati**



## 6. Keadaan Pendidik

Pendidik memiliki peran dalam bidang pendidikan yaitu sebagai penggerak dan pembimbing dalam proses kegiatan pembelajaran supaya tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Tugas pendidik yaitu mencerdaskan generasi bangsa dengan membekali ilmu dan pengetahuan pada peserta didik, selain itu juga membantu mewujudkan visi misi tujuan lembaga, mengelola administrasi sekolah. Pendidik di RA Al Husna Desa Sugihrejo Kecamatan Gabus Kabupaten Pati sebanyak 10 orang dengan perincian 1 kepala sekolah, 8

tenaga pendidik, 1 tukang kebun. Adapun penjelasan mengenai tenaga pendidik di RA Al Husna dapat dilihat dibawah ini:<sup>8</sup>

**Tabel 4.2**  
**Daftar Guru di RA Al Husna Desa Sugihrejo Kecamatan**  
**Gabus Kabupaten Pati**

No	Nama Guru	Jabatan
1	Dzuriyah Muwaffiqoh, S.Pd.I	Kepala Sekolah
2	Uswatun Hasanah, S.Pd	Wali Kelas (B1)
3	Nurul Aini, S.Pd.I	Wali Kelas (B2)
4	Siti Asrofah, S.Pd.I	Wali Kelas (B3)
5	Devita Ayu Silvianingtyas, S.Pd	Wali Kelas (A1)
6	Kresnur Imayanti, S.Pd.I	Wali Kelas (A2)
7	Sri Khayati, S.Pd.I	Wali Kelas (A3)
8	Niswaton Maghfiroh, S.Pd.AUD	Wali Kelas (A4)
9	Mila Yuda Anita	Wali Kelas (A5)
10	Sukawi	Tukang Kebun

*Sumber: Dokumentasi Kurikulum RA Al Husna*

## 7. Kondisi Anak Didik

Dalam ranah pendidikan, anak didik merupakan hal utama dan komponen penting yang wajib ada didalam proses pembelajaran. Selain itu, keberadaan anak didik sebagai obyek sekaligus menjadi subyek dalam kegiatan pembelajaran. RA Al Husna memiliki jumlah yang telah dibagi perkelompok usia. Secara umum anak didik RA Al Husna berasal dari lingkungan masyarakat RA Al Husna, namun juga ada yang dari luar desa. Berikut anak didik RA Al Husna dapat dilihat pada tabel dibawah ini:<sup>9</sup>

<sup>8</sup> Dokumentasi RA Al Husna Desa Sugihrejo Kecamatan Gabus Kabupaten Pati, dikutip pada tanggal 10 Juni 2021.

<sup>9</sup> Dokumentasi RA Al Husna Desa Sugihrejo Kecamatan Gabus Kabupaten Pati, dikutip pada tanggal 10 Juni 2021.

**Tabel 4.3**  
**Data Siswa RA Al Husna Desa Sugihrejo Kecamatan Gabus**  
**Kabupaten Pati**

NO	Kelas RA	Jumlah
1	Kelas A1	19 Anak
2	Kelas A2	17 Anak
3	Kelas A3	17 Anak
4	Kelas A4	17 Anak
5	Kelas A5	17 Anak
5	Kelas B1	24 Anak
6	Kelas B2	24 Anak
7	Kelas B3	23 Anak

*Sumber: Dokumentasi Kurikulum RA Al Husna*

#### 8. Sarana dan Prasarana

Setiap lembaga tentu ada sarana dan prasarana yang mendukung berjalannya suatu kegiatan. Sarana dan prasarana sekolah dibutuhkan guna melancarkan proses belajar mengajar dan supaya berjalan dengan lancar.

RA Al Husna memiliki data sarana dan prasarana sebagai berikut:<sup>10</sup>

**Tabel 4.4**  
**Sarana dan Prasarana RA Al Husna Desa Sugihrejo**  
**Kecamatan Gabus Kabupaten Pati**

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi	Status	Asal Barang
1	Gedung RA	1	Baik	Hak Milik	Yayasan
2	Meja Guru	7	Baik	Hak Milik	Yayasan
3	Kursi Guru	7	Baik	Hak Milik	Yayasan
4	Meja Anak	30	Baik	Hak Milik	Yayasan
5	Kursi Anak	50	Baik	Hak Milik	Yayasan

<sup>10</sup> Dokumentasi RA Al Husna Desa Sugihrejo Kecamatan Gabus Kabupaten Pati, dikutip pada tanggal 10 Juni 2021.

6	Kamar Mandi	3	Baik	Hak Milik	Yayasan
7	White Board	7	Baik	Hak Milik	Yayasan
8	Loker Anak	7	Baik	Hak Milik	Yayasan
9	Rak Sepatu	7	Baik	Hak Milik	Yayasan
10	Rak Buku Administrasi	1	Baik	Hak Milik	Yayasan
11	Jam dinding	7	Baik	Hak Milik	Yayasan
12	Tempat wudhu	2	Baik	Hak Milik	Yayasan
13	Ayunan	1	Baik	Hak Milik	Yayasan
14	Jungkat-jungkit	1	Baik	Hak Milik	Yayasan
15	Slorodan	1	Baik	Hak Milik	Yayasan
16	Gazebo	1	Baik	Hak Milik	Yayasan

Sumber: Dokumentasi Kurikulum RA Al Husna

## 9. Kurikulum

RA Al Husna memiliki kurikulum yang disusun dengan menerapkan nilai-nilai *entrepreneurship* atau kewirausahaan sebagai landasan untuk pembentukan karakter anak sejak dini. Dalam membentuk karakter anak dengan menerapkan nilai-nilai *entrepreneurship* atau kewirausahaan diharapkan peserta didik memiliki karakter dengan penanaman nilai-nilai karakter kewirausahaan yang kuat sejak usia dini. Lingkungan yang ada disekeliling kita baik mulai pabrik, toko, sawah maupun rumah dapat dijadikan alat dan bahan dalam kegiatan belajar mengajar untuk anak usia dini, tetapi tidak semuanya dapat digunakan untuk materi pembelajaran. Tergantung guru dapat

mengkombinasikan atau menciptakan sesuatu yang dapat menambah nilai guna.<sup>11</sup>

Tim kurikulum telah merencanakan semua program kegiatan selama satu tahun. Berkaitan dengan kegiatan-kegiatan kewirausahaan serta nilai-nilai kewirausahaan untuk menumbuhkan karakter anak yang tercermin di RA Al Husna seperti: percaya diri, jujur, mandiri, kreatif, berani mengambil resiko dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan, sebagai berikut:<sup>12</sup>

**Tabel 4.5**  
**Program Kewirausahaan RA Al Husna**

<b>Kegiatan</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Sikap yang tercermin</b>
<i>Market day</i>	a. Melatih jiwa entrepreneurship pada anak b. Menumbuhkan keterampilan berdagang c. Menambah kepercayaan diri d. Menumbuhkan berbagai karakter	Percaya diri Kreatif Berani mengambil resiko Jujur Tanggung jawab Mandiri
<i>Outing Class</i>	a. Memberikan pengalaman anak saat belajar diluar lingkungan kelas b. Menambah wawasan pengetahuan anak	Kerjasama Berorientasi ke masa depan
<i>Cooking Class</i>	a. Memberikan peluang anak untuk menghasilkan sesuatu yang memiliki nilai guna b. Menambah wawasan dan pengetahuan anak	
Membuat	a. Mengembangkan	

<sup>11</sup> Dokumentasi RA Al Husna Desa Sugihrejo Kecamatan Gabus Kabupaten Pati, dikutip pada tanggal 10 Juni 2021.

<sup>12</sup> Dokumentasi RA Al Husna Desa Sugihrejo Kecamatan Gabus Kabupaten Pati, dikutip pada tanggal 10 Juni 2021.

hasil karya dari bahan bekas	kreativitas anak b. Memberikan dasar agar anak dimasa depan dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri c. Memupuk rasa bangga atas hasil karya sendiri d. Menghargai karya orang lain	
------------------------------	--	--

Sumber: Dokumentasi Kurikulum RA Al Husna

**Tabel 4.6**  
**Jadwal Kegiatan Harian**

<b>Hari Senin s.d Kamis @ 9 Jam Pembelajaran ( 07.30 – 12.00 ) terdiri dari :</b>	
1. Pembukaan/ Jurnal Pagi	30 menit ( 1 jam pembelajaran )
2. Sholat Dzuha	30 menit ( 1 jam pembelajaran )
3. Tahfidz,Materi pagi,Snack Pagi	60 Menit ( 2 Jam Pembelajaran )
4. Kegiatan sentra	90 menit ( 3 jam pembelajaran )
5. Istirahat makan siang	30 Menit ( 1 Jam Pembelajaran)
6. Penutup & Sholat Dzuhur	30 menit ( 1 jam pembelajaran )
<b>Hari Jum'at 5 jam pembelajaran ( 07.30 – 10.10) terdiri dari :</b>	
7. Pembukaan / Jurnal Pagi	30 menit ( 1 jam pembelajaran )
8. Tahfidz & Materi Pagi	30 menit ( 2 jam pembelajaran )
9. Kegiatan Sentra	60 Menit ( 1 Jam Pembelajaran)
10. Penutup	30 menit ( 1 jam pembelajaran )
<b>Hari Sabtu 5 Jam Pembelajaran (07.30 – 10.00) di isi Pengembangan diri / Kegiatan Unggulan</b>	
<i>Catatan: Untuk kegiatan program unggulan menggunakan waktu diluar kegiatan pembelajaran</i>	

Sumber: Dokumentasi Kurikulum RA Al Husna

**Tabel 4.7**  
**Program Tahunan RA Al Husna**

<b>NO</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>WAKTU PELAKSANAAN</b>
1	Kurikulum a. Permulaan Tahun Ajaran b. Review, Revisi dan Finalisasi kurikulum, Penyusunan Prota c. Kegiatan Puncak Tema d. Hari Libur Libur Semester 1 Libur semester 2 e. Pembagian laporan perkembangan anak Semester 1 Semester 2 f. Penerimaan Peserta didik baru TA 2020/2021	Setiap awal Tahun Ajaran  Setiap akhir tema, Sesuai kebutuhan
2	Kegiatan Unggulan 1. Kegiatan mendatangkan narasumber 2. Ekstra Kurikuler 3. Pentas Seni Anak 4. Perayaan hari – hari Besar 5. Kegiatan tengah semester (Outbound/renang/Lomba) 6. Kunjungan keInstansi terkait	2 kali dalam satu tahun Setiap hari Sabtu 2 kali dalam satu tahun Sesuai Kebutuhan 1 kali tiap satu semester  Sesuai Kebutuhan
3	Kegiatan ke orangtua 1. Pertemuan Wali peserta didik 2. Hari Konsultasi 3. Parenting 4. Majelis Ta'limul Qur'aan  5. Pengajian tiga bulanan orang tua	2 kali tiap semester Tiap hari Jum'at Tiap 1 bulan sekali Setiap hari jum'at dan sabtu Setiap tiga bulan sekali
4	Layanan Kesehatan dan Gizi 1. Penimbangan	Setiap Bulan

2. Pemberian Vitamin A	Februari dan Agustus
3. DDTK	Sesuai dengan
4. Imunisasi	kebutuhan
5. Pemeriksaan Kesehatan umum	Disesuaikan
6. Pemeriksaan kesehatan Gigi	Tiga bulan sekali
7. Pemberian Makanan Tambahan	Enam Bulan Sekali
	Minimal sebulan sekali

*Sumber: Dokumentasi Kurikulum RA Al Husna*

Menurut peneliti dari profil lembaga di atas, RA Al Husna merupakan salah satu lembaga pendidikan yang maju dan berkembang di Kecamatan Gabus. Hal tersebut terbukti dari muatan isi kurikulum yang menarik dan memberikan suatu nilai pendidikan yang dibutuhkan pada usia anak usia dini. Selain itu juga terbukti bahwa banyak masyarakat yang mengenal lembaga ini sebagai lembaga yang unggul terhadap prestasi maupun dari keunggulan-keunggulan yang lainnya seperti program one day one ayat, kunjungan ke berbagai tempat, serta kegiatan-kegiatan yang di konsep secara mandiri.

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

### **1. Pelaksanaan Kegiatan Market Day di RA Al Husna Desa Sugihrejo Kecamatan Gabus Kabupaten Pati**

Kegiatan pembelajaran di RA Al Husna Sugihrejo Gabus dimulai pukul 07.30 diawali dengan jurnal pagi yaitu mengaji jilid yanbu'a dan membaca buku pada hari Senin-Jum'at dengan bergilir. Pada jam 08.00 bel berbunyi menandakan bahwa pembelajaran akan segera dimulai. Anak-anak berbaris didepan teras kelas untuk melakukan kegiatan fisik motorik dan sapa salam pagi. Kegiatan ini tetap dilakukan meskipun dilakukan dirumah ustadzah kelas masing-masing. Pembelajaran dilakukan dengan membatasi jumlah murid dengan sistem shifting atau berkelompok sesuai pembagian yang ditentukan oleh guru kelasnya. Murid-murid tetap melakukan kegiatan belajar seperti sekolah biasa, akan tetapi dilakukan dirumahnya ustadzah. Sebelum kegiatan belajar dimulai, diawali dengan berdoa sebelum kegiatan yang dipandu oleh guru kelas masing-masing. Kemudian dilanjutkan tahfidz, hafalan surat-surat pendek, dan asmaul husna. Dilanjutkan, memberikan

pengarahan dan pemberitahuan kepada murid-murid dengan adanya pelaksanaan kegiatan market day untuk mempersiapkan diri.<sup>13</sup>

Berdasarkan wawancara menunjukkan bahwa kegiatan market day ini menjadi sebuah kegiatan yang direncanakan dalam program tahunan yang diselenggarakan ketika pergantian tema. Berdasarkan pemaparan kepala sekolah RA Al Husna Sugihrejo Gabus Pati, yaitu:

“pertama kegiatan ini dilaksanakan sejak tahun 2017. Karena berhubungan dengan kurikulum 2013 terkait kewirausahaan yang harus ditanamkan sejak dini, kemudian kami memunculkan ide dengan mengangkat kegiatan kewirausahaan yaitu cooking class, outing class, market day, membuat hasil karya yang bisa dijual. kegiatan market day adalah salah satu contoh kegiatan untuk menumbuhkan jiwa entrepreneurship anak sejak dini. Selang beberapa kali melaksanakan kegiatan market day, kami menjadikan market day sebagai upaya untuk menumbuhkan karakter anak. Maka dari itu, kegiatan ini menjadi program mingguan sesuai tema pembahasan di sekolah ini.”<sup>14</sup>

Kegiatan market day yang diselenggarakan di RA Al Husna ini, mengajak anak-anak didik secara langsung untuk mengikuti alur kegiatannya dari menyiapkan kegiatan, melaksanakan kegiatan, hingga selesai kegiatan. Kegiatan ini memiliki dampak positif untuk mengembangkan seluruh aspek dalam perkembangan diri anak yaitu aspek kognitif, sosial emosional, bahasa, seni, fisik motorik, dan aspek nilai agama dan moral. Hal ini terlihat ketika peneliti mengamati kegiatan tersebut antusias anak sangat terlihat dengan baik.

---

<sup>13</sup> Observasi di RA Al Husna Kecamatan Gabus Kabupaten Pati, pada hari Sabtu tanggal 12 Juni 2021.

<sup>14</sup> Wawancara dengan Ibu Dzuriyah Muwaffiqoh, S.Pd.I kepala sekolah RA Al Husna Sugihrejo Gabus Pati, tanggal 06 Maret 2020 , Jam 09.00 WIB, di RA Al Husna.



**Gambar 4.2 ilustrasi proses kegiatan market day**

Pelaksanaan kegiatan market day dilakukan pada setiap hari Sabtu di setiap akhir tema pembahasan sesuai prosem yang telah dibuat oleh kepala sekolah. Menurut wawancara dengan Ibu Dzuriyah Muwaffiqoh, S.Pd.I waktu pelaksanaannya:

“kegiatan market day ini dilaksanakan pada hari sabtu diakhir tema pembahasan. Kegiatan ini kami rutinkan pada pergantian tema setiap akhir weekend sebagai salah satu bentuk untuk menumbuhkan karakter anak sejak dini.”

Sebelum pelaksanaan kegiatan market day ada beberapa hal yang perlu disiapkan oleh para guru serta anak didik. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Devita Ayu Silvianingtyas, S.Pd. persiapan langkah-langkahnya:

“beberapa hari sebelum kegiatan, anak beserta guru membuat hasil karya atau memilih barang-barang apa saja yang akan dijual, kemudian dilanjutkan memberikan pengarahan dan penjelasan kepada peserta didik tentang tata cara melakukan kegiatan market day, setelah itu guru menginformasikan kepada orangtua anak didik untuk membawakan uang ke anak saat kegiatan market day, uangnya sudah ditentukan nominalnya oleh lembaga sekolah maksimal Rp. 5.000 dan orangtua anak didik dibolehkan menitipkan produk jualan untuk dijualkan saat kegiatan market day.

Kemudian guru menyiapkan tempat untuk pelaksanaan market day.”<sup>15</sup>

Pelaksanaan kegiatan market day terlihat pada observasi tanggal 11 Juni 2021 dalam kegiatan market day. Anak didik berkumpul bersama setelah berdoa di halaman rumah ustadzah. Diawali dengan pembukaan yang dibuka oleh ibu Devita Ayu Silvianingtyas, S.Pd. dan terlihat ibu Ayu sedang memberikan pengarahan dan penjelasan lagi tentang cara kegiatan market day kepada anak didik sebelum melakukan kegiatan tersebut. Ibu Ayu membagi kelas menjadi 2 kelompok, kelompok pertama menjadi penjual dan kelompok kedua menjadi pembeli dan sebaliknya. Ibu Ayu tetap mendampingi anak-anak yang menjadi penjual dan pembeli selama kegiatan berlangsung. Anak didik yang menjadi pembeli diberikan waktu untuk membelanjakan uangnya cukup dengan 15 menit. Anak-anak memilih produk kemudian membayar di kasir kejujuran berdasarkan jumlah barangnya. Setelah waktunya selesai, Ibu Ayu memberikan tanda atau aba-aba sehingga menandakan waktu sesi berganti dimulai yaitu yang dari penjual menjadi pembeli dan pembeli menjadi penjual. Ibu Ayu memantau anak-anak saat berkegiatan, terutama dibagian kasir kejujuran dengan mengingatkan anak untuk membayar dikasir tersebut. Anak didik yang sudah membeli jajan atau barang diberikan waktu untuk memakannya atau menyimpannya untuk dimakan dirumah atau dimakan dikelas bersama teman-temannya.<sup>16</sup>

Melalui peneletian kegiatan market day, peneliti memerhatikan gerak tingkah laku anak ketika melaksanakan kegiatan ini. Anak-anak sangat antusias, penuh semangat dan senang sekali karena dari tiap anak membawa barang-barang yang akan dijual dari hasil karyanya maupun dari orangtuanya. Peneliti juga

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Ibu Devita Ayu Silvianingtyas, S.Pd wali kelas A-1 RA Al Husna Sugihrejo Gabus Pati pada tanggal 19 Juni 2021, Jam 09.30 WIB.

<sup>16</sup> Observasi di RA Al Husna Sugihrejo Gabus Pati, pada hari Sabtu tanggal 12 Juni 2021.

memerhatikan gerak guru serta instruksi guru ketika memberikan pengarahan kepada anak saat kegiatan berlangsung. Seperti yang diperintahkan oleh Ibu Devita Ayu Silvianingtyas, S.Pd : “ Nah, waktu bermain market day segera dimulai, anak-anak diharapkan bersikap jujur saat melakukan jual beli ya, biasakan antri saat membeli dan membayar dikasir kejujuran, dan jangan lupa untuk saling bekerja sama dengan temannya, saling mengingatkan ya.”<sup>17</sup>

“aku beli jus naga, karena rasanya enak dan aku suka buah naga”.<sup>18</sup>



**Gambar 4.3 ilustrasi pembelian barang**

Peneliti juga mengamati berupa bentuk nominal uang dan harga yang digunakan saat kegiatan jual beli. Uang yang diberikan oleh orangtua juga bervariasi dari uang koin Rp. 1.000 atau uang kertas Rp. 1000 sampai Rp. 5000. Anak-anak dikenalkan dengan konsep nominal uang yang terkecil yang anak mudah memahaminya selain itu

<sup>17</sup> Observasi di RA Al Husna Sugihrejo Gabus Pati, pada hari Sabtu tanggal 12 Juni 2021.

<sup>18</sup> Wawancara dengan Kifaya Adeeva Fauziyah peserta didik A-1 RA Al Husna Sugihrejo Gabus Pati, pada hari Sabtu tanggal 12 Juni 2021.

juga memudahkan anak saat bertransaksi jual beli dengan harga pas sesuai jumlah nominal uang yang dimilikinya.<sup>19</sup>



**Gambar 4.4** ilustrasi macam barang yang dijual

Kegiatan ini direncanakan dengan memerhatikan masa perkembangan dan pertumbuhan peserta didik sehingga anak diharapkan memahami dan mengerti dari tujuan pelaksanaan market day. Begitupun dengan pemaparan yang disampaikan oleh Ibu Dzuriyah Muwaffiqoh, S.Pd.I bahwa:

“barang-barang yang dijual yaitu barang yang paling dekat dengan anak, dan paling disukai anak. Dari makanan dan minuman juga yang anak sangat dekat dan suka seperti jus buah, susu kedelai, agar-agar, sosis, dll. Selain makanan juga ada aksesoris atau hiasan yang biasanya anak perempuan suka seperti bros, gantungan kunci, pensil yang dihiasi. Aksesoris ini bisa dibuat bersama antara guru dengan anak atau anak dengan orangtua. Untuk uang yang digunakan juga tidak terlalu tinggi nominalnya, karena anak usia dini cukup mengenal nominal dari yang rendah yaitu Rp. 500 Rp. 1000 Rp. 2000 maksimal Rp. 5000. Dari nominal ini anak mengenal konsep besar kecil, ukuran, harga

---

<sup>19</sup> Observasi di RA Al Husna Sugihrejo Gabus Pati, pada hari Sabtu tanggal 12 Juni 2021.

tinggi dan rendah, sehingga dapat membantu perkembangan aspek kognitifnya.”<sup>20</sup>

Ketika anak sudah membeli jajan atau produk, kemudian anak tersebut berjalan menuju kasir kejujuran. Terdapat sebuah kasir kejujuran yang berada dalam setiap stand perkelas. Kegunaan kasir kejujuran tersebut yaitu supaya anak ketika setelah membeli produk langsung menuju ke kasir terlebih dahulu sebelum dimakan jajannya.



**Gambar 4.5 ilustrasi pembayaran kasir kejujuran**

Seperti yang disampaikan Ibu Sri Khayati, S.Pd.I bahwa pengenalan kegiatan entrepreneurship atau kewirausahaan pada anak didik diajarkan sejak dini sangat bagus serta dapat membangun karakter salah satunya melalui kegiatan market day. Dengan kegiatan ini anak dapat mengembangkan beberapa aspek perkembangan anak dan hal-hal yang berkaitan dengan market day. Ada juga penyampaian Ibu Sri Khayati, S.Pd.I selaku guru kelas sebagai berikut:

“kegiatan market day sangat bagus sekali, karena mampu membangun jiwa kewirausahaan anak melalui kegiatan jual beli secara langsung tanpa orangtua itu salah satu menumbuhkan sifat

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan Ibu Dzuriyah Muwaffiqoh, S.Pd.I kepala RA Al Husna Sugihrejo Gabus Pati, tanggal 11 Juni 2021, Jam 09.15 WIB, di RA Al Husna.

kemandirian anak, bersosialisasi kepada teman ataupun guru yang sebagai penjual atau pembeli, dan sikap kejujuran anak sangat terlihat sekali dalam kegiatan ini”.<sup>21</sup>

Namun, untuk melaksanakan kegiatan market day tidaklah mudah, terdapat beberapa hambatan yang terjadi ketika kegiatan berlangsung. Terlihat saat peneliti melakukan observasi ketika kegiatan sedang berlangsung, ada seorang anak yang lupa membawa uang saku sehingga membuat anak tersebut menjadi badmood dan tidak semangat untuk mengikuti kegiatan tersebut, namun ada salah satu temannya yang membujuk dan merayu anak tersebut. Sehingga temannya membagi uang sakunya kepada temannya. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa anak memiliki sikap berbagi dan empati yang tinggi. Tak jauh dari pantauan guru, guru juga selalu mengingatkan seperti halnya wawancara dengan ibu Sri Khayati, S.Pd.I sebagai berikut:

“guru selalu mengingatkan kepada anak mbk, jika terdapat teman yang kesusahan seperti lupa membawa alat tulis, lupa membawa snack ringan, lupa membawa minum untuk membantu atau berbagi dengan temannya jika membawa lebihan jajan, atau uang. Disini diajarkan sikap untuk saling berbagi dan tidak pelit”.<sup>22</sup>

Secara tidak langsung, sikap tersebut menandakan sudah mulai tertanam rasa peduli terhadap teman, sosialisasi, sikap memberi dan sikap menerima, sikap kerendahan hati dan bersyukur terhadap yang dimilikinya. Perilaku yang nampak pada anak menunjukkan bahwa sikap tersebut bila dibiasakan akan tertanam menjadi

---

<sup>21</sup> Wawancara dengan Ibu Sri Khayati, S.Pd.I guru kelas A-3 di RA Al Husna Sugihrejo Gabus Pati, tanggal 19 Juni 2021, Jam 10.00 WIB, di RA Al Husna.

<sup>22</sup> Wawancara dengan Ibu Sri Khayati, S.Pd.I guru kelas A-3 di RA Al Husna Sugihrejo Gabus Pati, tanggal 19 Juni 2021, Jam 10.15 WIB, di RA Al Husna.

karakter yang melekat dan berkembang dalam diri anak sesuai dengan tahap perkembangannya.<sup>23</sup>

Pada observasi selanjutnya dalam pelaksanaan kegiatan market day yang biasanya diikuti seluruh peserta didik RA Al Husna, namun saat itu nampak ada seorang anak yang tidak ikut kegiatan market day tetapi setelah didekati dan di rayu Ibu guru Kresnur Imayanti, S.Pd.I pada saat bertanya anak didik: “mbk Rahil kenapa tidak mengikuti kegiatan?”, anak merespon: “aku lupa nggk dikasih mama uang, jadi aku nggk punya uang untuk jajan”, bu Kres menjawab “Ya sudah, ini dipinjem ustadzah dulu yha, nanti ustadzah ngomong ke mama waktu dijemput”.<sup>24</sup>

Menurut wawancara dengan ibu Kresnur Imayanti, S.Pd.I bahwa dalam pelaksanaan kegiatan market day ada hambatan yang dihadapi ibu guru saat mengajak anak untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Dalam wawancara menjelaskan sebagai berikut:

“Terkadang ada orangtua yang kurang perhatian terhadap kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan oleh sekolah, hal tersebut karena orangtua yang sibuk bekerja dan anak ditiptkan terhadap pengasuh. Maka untuk menghindari hal tersebut, kami para guru selalu mengingatkan kepada anak dan orang yang menjemput anak didik”.<sup>25</sup>

## 2. Penumbuhan Karakter Kejujuran Anak Di RA Al Husna Sugihrejo Gabus Pati

Penumbuhan karakter kejujuran anak di RA Al Husna ditumbuhkan melalui berbagai metode. Metode pembelajaran yang dipakai guru yakni dengan metode

---

<sup>23</sup> Observasi di RA Al Husna Sugihrejo Gabus Pati, pada hari Sabtu tanggal 19 Juni 2021.

<sup>24</sup> Observasi di RA Al Husna Sugihrejo Gabus Pati, pada hari Sabtu tanggal 19 Juni 2021.

<sup>25</sup> Wawancara dengan Ibu Kresnur Imayanti, S.Pd.I guru kelas A-2 RA Al Husna Sugihrejo Gabus Pati, tanggal 19 Juni 2021, Jam 09.00 WIB, di RA Al Husna.

pembiasaan dan Sosiodrama. Penumbuhan karakter kejujuran anak di RA Al Husna diajarkan oleh guru melalui metode pembiasaan dan metode sosiodrama. Dalam kegiatan pembelajaran tiap harinya pembiasaan karakter jujur mulai dibiasakan ketika anak-anak hendak mengaji dan membaca. Anak dibiasakan mandiri untuk menyiapkan jilid mengaji dan buku membaca sendiri. Kemudian anak berbaris membuat antrian untuk mengaji dan membaca, hal ini terlihat anak mau mengantri gilirannya dengan jujur sesuai barisan yang ditempati ketika mengantri, jika ada anak yang tidak antri atau tidak jujur dalam antrian guru kelas mengingatkan dan menegur anak tersebut, supaya kembali ke antriannya. Hal itu setiap hari disampaikan dan selalu diingatkan kepada anak-anak.<sup>26</sup>

Seperti halnya yang disampaikan Ibu Dzuriyah Muwaffiqoh, S.Pd.I, bahwa guru memiliki peran dalam menumbuhkan kebiasaan anak tentang pentingnya karakter kejujuran, guru selalu mengingatkannya ketika hendak kegiatan pembelajaran, saat pembelajaran, dan setelah kegiatan pembelajaran (*recalling*) yang berkaitan dengan pembiasaan kejujuran. Adapun perkataan Ibu Dzuriyah Muwaffiqoh, S.Pd.I sebagai berikut:

“setiap hari aktivitas anak tanpa disadari menunjukkan karakter kejujuran contohnya ketika anak meminjam alat tulis kepada temannya jika sudah selesai meminjam harus dikembalikan kepada yang punya, contoh lagi ketika anak tidak sengaja berbuat salah kepada orang lain, anak mau mengakui kesalahannya dan meminta maaf. Dari setiap hal yang dilakukan anak dapat dibiasakan karakter jujur”.<sup>27</sup>

Selain dengan metode pembiasaan sehari-hari, ternyata guru di Al Husna menerapkan metode yang lain yaitu metode sosiodrama atau main peran dengan market

---

<sup>26</sup> Observasi di RA Al Husna Sugihrejo Gabus Pati tanggal 6 Maret 2020.

<sup>27</sup> Wawancara dengan Ibu Dzuriyah Muwaffiqoh, S.Pd.I Kepala Sekolah RA Al Husna Sugihrejo Gabus Pati, tanggal 18 Juni, Jam 09.00 WIB, di RA Al Husna.

day. Dalam main peran market day mampu menumbuhkan berbagai karakter dalam diri anak salah satunya karakter kejujuran. Karena guru menganggap selain dengan pembiasaan, semacam sebuah drama dalam pembelajaran juga hal yang sangat menarik karena anak memerankan secara langsung sehingga mudah meresap dan menangkap.

Dari penelitian yang dilakukan melalui observasi penumbuhan karakter kejujuran melalui kegiatan market day di Kelompok A RA Al Husna dengan memerhatikan dan mengawasi perilaku anak saat kegiatan market day berlangsung terdapat kegiatan penumbuhan karakter yang diupayakan oleh guru. Upaya ini disampaikan ketika sebelum pelaksanaan saat memberikan pengarahan atau aturan main guna untuk mengingatkan anak-anak.

**Tabel 4.8 Upaya Guru Menumbuhkan Karakter Kejujuran Melalui Market Day**

No	Indikator Kejujuran Anak	Upaya Guru menumbuhkan karakter kejujuran anak
1.	anak mengerti benda pribadi dan benda milik bersama	Guru memberikan pengarahan kepada anak bahwa benda atau produk yang akan dijual adalah milik bersama. Dan produk yang sudah dibeli teman sudah menjadi milik pribadi atau miliknya pembeli.
2.	anak menjaga dan merawat benda milik bersama	Guru mengajak anak untuk menjaga dan merawat produk-produk yang akan dijual dan menjaga fasilitas yang digunakan dari sekolah dalam kegiatan berlangsung
3.	anak terbiasa berkata jujur	Guru mengingatkan anak ketika membayar ke kasir untuk menyebutkan produk yang dibeli
4.	anak terbiasa mengembalikan benda yang bukan	Guru selalu mengingatkan anak untuk tidak mengambil dan mengembalikan produk

	miliknya	yang bukan dijual dalam standnya. Atau melihat produk yang jatuh diberikan kepada guru.
5.	anak mau menghargai keunggulan orang lain	Guru memberikan pengarahan agar anak menghargai produk temannya yang laris dibeli konsumen karena kualitas produknya.
6.	anak mau mengakui kesalahan	Guru mengajak anak untuk bersikap hati-hati, dan tidak berbuat kesalahan dan apabila berbuat kesalahan dalam membeli atau menjual produk harus mengakui kesalahan dan meminta maaf
7.	tidak menumpuk makanan atau mainan sendiri	Guru memberikan pengarahan bahwa produk yang ada distand adalah produk yang akan dijual bukan untuk digunakan sendiri
8.	meminta maaf jika berbuat salah dan memaafkan teman yang berbuat salah	Ketika dalam pelaksanaan market day ada teman yang berbuat salah dengan tidak sengaja merusak produk maka guru atau teman yang lain mengingatkan untuk meminta maaf dan memaafkan.

*Sumber: Observasi Dan Wawancara Peneliti Di RA Al Husna Dengan Pendidik Kelompok A*

Selain upaya guru menyampaikan hal tersebut, terdapat sebuah kasir kejujuran yang berada dalam setiap stand perkelas. Kegunaan kasir kejujuran tersebut yaitu supaya anak ketika setelah membeli produk langsung menuju ke kasir terlebih dahulu sebelum dimakan jajannya. Dikansir tersebut ada guru kelas yang tugasnya memantau dan mengingatkan anak untuk menyebutkan barang apa

yang ia beli dan membayarnya dikasir. Pentingnya penumbuhan karakter dalam setiap pembelajaran anak usia dini terlihat dalam pengemasan kegiatan pembelajaran yang disampaikan oleh anak dalam kegiatan sehari-hari. Salah satunya stimulasi yang dilakukan oleh Al Husna dengan program pembelajaran yang menarik dan konkret bagi anak.

Terlihat pada observasi hari Jum'at tanggal 11 Juni 2021 di kelas Ustadzah Sri Khayati, S.Pd.I yang sedang mengevaluasi kegiatan market day dengan mengamati perilaku anak untuk mengetahui penumbuhan karakter yang mulai tertanam dan terlaksana dengan baik. Apabila evaluasi anak dapat terlaksana karakter kejujurannya dapat dikatakan berhasil dan dapat menumbuhkan karakter kejujuran dengan kegiatan market day ini.<sup>28</sup>

Seperti yang disampaikan oleh Ustadzah Sri Khayati, S.Pd.I bahwa peran guru sangat penting dalam mengevaluasi anak tentang pembentukan karakter melalui salah satu kegiatan market day. Adapun penyampainnya sebagai berikut:<sup>29</sup>

“Setiap akhir kegiatan pembelajaran apapun guru selalu mereview apa saja yang anak lakukan saat kegiatan market day, ketika ditanya seperti itu pasti anak-anak menyebutkan satu persatu, ada kejadian apa, ada hal apa yang ingin disampaikan dll. Dari anak yang diucapkan, guru menangkap dan bisa mengevaluasinya, selain dari anak guru pun saat kegiatan mengamati tingkah laku anak.”

Dari proses pengamatan yang dilakukan peneliti, evaluasi yang dilakukan oleh Ustadzah Sri Khayati, S.Pd.I yaitu peneliti mendapatkan sebuah pemberian *reward* atau hadiah berupa bintang atau pujian dan pemberian tepuk salut yang diberikan kepada anak atas dasar anak-anak yang telah melakukan atau menerapkan kejujuran dalam berkegiatan. Dengan adanya *reward* tersebut, diharapkan

---

<sup>28</sup> Observasi di RA Al Husna Sugihrejo Gabus Pati pada hari Sabtu tanggal 12 Juni 2021.

<sup>29</sup> Wawancara dengan Ustadzah Sri Khayati, S.Pd.I Wali Kelas A-3 pada tanggal 18 Juni Jam 11.00 WIB di RA Sugihrejo Gabus Pati.

anak-anak semakin termotivasi dan bersemangat untuk bersikap jujur untuk ditanamakan dalam kehidupan sehari-hari baik melalui pembiasaan, sosiodrama maupun yang lainnya.

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Implementasi Kegiatan Market Day Dalam Upaya Menumbuhkan Karakter Kejujuran Anak Usia Dini Di RA Al Husna Sugihrejo Gabus Pati

Berdasarkan hasil observasi di RA Al Husna Sugihrejo Gabus Pati dalam penerapan kegiatan market day terdapat persiapan-persiapan hingga proses kegiatan supaya berjalan dengan baik. Menurut hasil wawancara dari Ibu Dzuriyah Muwaffiqoh, S.Pd.I selaku kepala sekolah di RA Al Husna Sugihrejo Gabus Pati memilih kegiatan market day sebagai sarana pembelajaran untuk peserta didik. Untuk mewujudkan kegiatan itu, terdapat prosesnya. Berikut beberapa proses sebelum sampai berakhirnya kegiatan:

##### a. Perencanaan

Tindakan pertama yang dilakukan oleh pihak kepala sekolah merencanakan kegiatan market day yang mulai direncanakan dan dilaksanakan pada tahun 2017. Kepala sekolah memilih kegiatan tersebut bentuk untuk mewujudkan atau menumbuhkan karakter anak sejak dini. Hal tersebut sesuai dengan manajemen pendidikan dalam fungsi perencanaan yaitu menentukan kegiatan sesuai kebutuhan, strategi, dan menentukan isi program pendidikan.<sup>30</sup>

##### b. Pengorganisasian

Setelah direncanakan, dibentuklah tim penanggung jawab untuk kegiatan tersebut. Tim penanggung jawabnya terdiri dari ketua kegiatan puncak tema, sekretaris, seksi peralatan dan perlengkapan, seksi dekorasi. Tim penanggung jawab beranggotakan semua guru dan setiap kegiatan puncak tema lainnya digilir

---

<sup>30</sup> Undang Ruslan Wahyudin, *Manajemen Pendidikan (Teori dan Praktik Dalam Penyelenggaraan Sistem Pendidikan Nasional)*, Cetakan 1, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 3.

secara bergantian. Didalam tim penanggung jawab terdapat wewenang dan tugas tanggung jawab untuk melancarkan kegiatan yang akan dilaksanakan.<sup>31</sup>

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini merupakan pelaksanaan dari program tahunan yang sudah direncanakan sebelumnya terdapat dalam kurikulum RA Al Husna. Pelaksanaan kegiatan ini berjalan kurang lebih 4 tahun sejak 2017 dan dilaksanakan setiap hari Sabtu di akhir tema pembahasan. Tetapi untuk kondisi yang sistem pembelajarannya tatap muka di rumah guru masing-masing jadi kegiatan ini tetap dilaksanakan tiap kelas dengan metode pembelajaran main peran mikro. Hal ini karena kondisi yang tidak memungkinkan. Sistem kegiatan market day ini berbentuk bazar yang setiap stand memiliki produk unggulan untuk dipasarkan yaitu dengan kegiatan jual beli yang melibatkan peserta didik sebagai pelaku utama.

Di RA Al Husna Sugihrejo Gabus Pati memberikan waktu kepada guru kelas untuk mempersiapkannya. Langkah-langkah untuk mempersiapkan kegiatan market day sebagai berikut:

a. Persiapan kegiatan

Hal-hal yang disiapkan antara lain: menentukan konsep atau produk apa saja yang akan dipasarkan, anak diberikan tugas membuat produk dirumah bersama orangtua untuk dijual di stand kelas masing-masing, anak mengemas produk yang telah dibuat, pemberitahuan pelaksanaan kegiatan market day kepada peserta didik dan para wali murid.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Undang Ruslan Wahyudin, *Manajemen Pendidikan (Teori dan Praktik Dalam Penyelenggaraan Sistem Pendidikan Nasional)*, 3.

<sup>32</sup> Zulkarnain dan Eliyyil Akbar, Implementasi Market day Dalam Mengembangkan Entrepreneurship Anak Usia Dini di TKIT An-Najah Kabupaten Aceh Tengah, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 12 Edisi 2 (2018), 396.

b. Pelaksanaan kegiatan

Implementasi karakter kejujuran terhadap anak usia dini menjadi pokok utama untuk ditanamkan. Program kegiatan yang dilaksanakan oleh Al Husna yaitu dengan menerapkan market day untuk menumbuhkan karakter kejujuran anak. Saat pelaksanaan ini, anak-anak dibantu ustadzah untuk mendisplay barang yang cocok dijual, pembagian kelompok kecil untuk menjadi pembeli dan penjual, satu kelas dibagi menjadi dua kelompok kecil, penyampaian cara main kegiatan, penyampaian sikap baik dan buruk dalam berkegiatan sebagai penjual dan pembeli. Penyampaian untuk selalu menerapkan kejujuran. Kejujuran yang dimaksud adalah melatih anak untuk berperilaku baik sehingga anak itu mampu mengutarakan dalam sikap jujur di dalam dirinya. Sikap jujur adalah sikap yang menunjukkan perbuatan yang benar, berbicara apa adanya tanpa menambah atau mengurangi apa yang akan disampaikan dan mengakui tindakan yang dilakukan, baik yang negatif atau positif.<sup>33</sup> Namun sifat jujur bagi anak merupakan hal yang samar. Artinya anak belum bisa memahami sikap jujur itu. Oleh karena itu, sikap jujur ini dapat di stimulasi dan ditanamkan pada anak usia dini melalui tindakan yang nyata.<sup>34</sup> Seperti halnya yang dilakukan oleh RA Al Husna yang memilih kegiatan market day atau jual beli sebagai metode untuk menumbuhkan karakter kejujuran anak.

Dalam menumbuhkan kejujuran kepada peserta didiknya, RA Al Husna memiliki alasan mengapa mereka memilih kegiatan market day sebagai sarana kegiatan pembelajaran yaitu karena kegiatan ini merupakan suatu kegiatan pembelajaran

---

<sup>33</sup> Daviq Chairilisyah, Metode Dan Teknik Mengajarkan Kejujuran Pada Anak Sejak Usia Dini, *Educhild*, Vol 5, No 1 (2016), 9.

<sup>34</sup> Muhammad Fadlillah dan Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Konsep & Aplikasinya dalam Paud*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 190-191.

secara nyata dan dianggap relevan yang sudah diprogramkan oleh sekolah. Kegiatan ini dalam implementasinya berupa kegiatan jual beli, bazar atau stand yang dilaksanakan di aula atau di dalam kelas. Sehingga kegiatan ini dirasa sangat menarik bagi anak, dan anak-anak sangat antusias ketika kegiatan berlangsung. Melalui kegiatan ini peserta didik lebih terlihat aktif dan senang sekali, mereka lebih percaya diri dengan kegiatan jual beli, serta kemandirian dan kejujuran anak terlihat saat proses kegiatan berlangsung.<sup>35</sup>

Proses dalam menumbuhkan karakter kejujuran pada anak usia dini tidak terlepas dari metode yang lain namun saling berkaitan dengan metode yang lainnya. Yaitu metode pembiasaan dan metode sosiodrama. Metode pembiasaan ialah cara melatih anak untuk membiasakan berperilaku, berpikir, dan bertindak sesuai dengan ajaran moral dan agama yang berlaku. Metode ini sangat praktis untuk pembentukan karakter anak dengan memberikan kebiasaan-kebiasaan yang positif, seperti berbicara yang sopan.<sup>36</sup> Sedangkan metode sosiodrama merupakan metode yang mengikutsertakan peserta didik secara langsung dalam suatu permainan peranan untuk memecahkan masalah. Esensinya metode ini dianggap sebagai metode yang relevan setelah pembiasaan untuk pembentukan karakter, karena metode sosiodrama dapat memengaruhi nilai karakter anak. Eksistensinya metode pengajaran memaksa anak tidak hanya untuk mendapatkan pengetahuan tentang nilai-nilai karakter, akan tetapi anak juga mempraktikkan nilai-nilai karakter. Karakter yang dimaksud yaitu karakter seseorang menanggapi kejadian secara moral. Respon ini dapat ditunjukkan

---

<sup>35</sup> Observasi di RA Al Husna Sugihrejo Gabus Pati, pada hari Sabtu tanggal 19 Juni 2021.

<sup>36</sup> Aisyah M.Ali, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*, 178.

melalui kejujuran, tanggung jawab, rasa peduli dengan orang lain.<sup>37</sup>

Melalui pelaksanaan kegiatan market day di RA Al Husna dapat menumbuhkan karakter kejujuran pada anak usia dini karena pada saat usia dini sangatlah mudah, sebab di fase usia dini mereka masih masa emas sehingga dapat dibentuk karakter dengan hal-hal yang positif dan sangat mudah untuk menyerap. Dengan demikian, guru RA Al Husna memiliki peran dan tanggung jawab dalam menumbuhkan karakter kejujuran antara lain:

- 1) Guru memberikan pengarahan kepada anak bahwa benda atau produk yang akan dijual adalah milik bersama. Selain itu produk yang sudah dibeli merupakan sudah menjadi milik orang lain.
- 2) Guru mengajak anak untuk menjaga dan merawat produk-produk yang akan dijual dan menjaga fasilitas yang digunakan dari sekolah saat kegiatan market day.
- 3) Guru mengingatkan anak ketika hendak membayar ke kasir dengan menyebutkan produk yang dibeli dan menyiapkan uang yang akan digunakan.
- 4) Guru selalu mengingatkan anak untuk tidak mengambil dan mengembalikan produk yang bukan dijual dalam standnya. Dan ketika melihat produk jatuh yang bukan miliknya, untuk diberikan kepada guru.
- 5) Guru mengingatkan anak supaya bisa menghargai produk temannya yang laris dibeli konsumen karena kualitas produknya.
- 6) Guru mengajak anak untuk bersikap hati-hati, dan tidak berbuat kesalahan dan apabila berbuat kesalahan dalam membeli atau menjual produk harus mengakui kesalahan dan meminta maaf.

---

<sup>37</sup> Rahmadhana Fitri dan Rismareni Pransiska, Keunggulan Metode Soosiodrama Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol 4 No.2 (2020), 1123.

- 7) Guru memberikan pengarahan bahwa produk yang ada distand adalah produk yang akan dijual bukan untuk digunakan sendiri.
- 8) Ketika dalam pelaksanaan market day ada teman yang berbuat salah dengan tidak sengaja merusak produk maka guru atau teman yang lain mengingatkan untuk meminta maaf dan saling memaafkan.

Saat kegiatan berlangsung anak yang sebagai penjual diajari untuk melakukan promosi dan cara untuk menarik pelanggan, anak-anak diajari melayani pembeli dengan baik, anak-anak diajari mengenal mata uang. Ketika anak menjadi pembeli, anak-anak diajari untuk membeli barang yang dibutuhkan saja, anak-anak belajar sabar dalam menunggu antrian dikasir atau didepan stand, anak-anak diajari mengenal mata uang (anak dikasih pengertian untuk belanja sesuai nominal uang yang dibawa). Ketika selesai kegiatan anak-anak dengan guru kelas menghitung jumlah uang yang didapat dari hasil jualan tersebut.

c. Evaluasi kegiatan

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses yang runtut dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas nilai dan arti pembelajaran sesuai berdasarkan kriteria tertentu untuk mendapatkan hasil dari suatu pembelajaran. Dari pengertian tersebut Arifin menjelaskan evaluasi merupakan suatu proses bukan suatu hasil (produk).<sup>38</sup>

Berdasarkan observasi, evaluasi dilakukan setelah kegiatan berlangsung. Guru dan anak mengevaluasi kegiatan tersebut secara bersama-sama. Guna mengetahui letak kesalahan dan keberhasilan dalam kegiatan market day untuk menumbuhkan karakter kejujuran. Guru dapat menilai sejauh mana pembelajaran yang telah

---

<sup>38</sup> Asrul dkk, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2015), 4.

disampaikan berhasil atau tidak dalam penggunaan media dan metode yang kurang tepat atau monoton, untuk memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya.<sup>39</sup> Dalam evaluasi ini guru memberikan *reward* kepada anak yang telah menanamkan kejujuran dengan bintang, kata pujian, dan tepuk salut. Sedangkan untuk anak yang belum menanamkan kejujuran diberikan motivasi serta pengarahannya dalam kegiatan sehari-hari. Pemberian *reward* tersebut diharapkan mampu membangun semangat dan memotivasi anak supaya kedepannya selalu menerapkan kejujuran dalam kegiatan apapun. Setelah itu, guru diminta untuk membuat hasil evaluasi sesuai kelas masing-masing kemudian disampaikan saat meeting mingguan guna untuk mengetahui apakah kegiatan *market day* berjalan dengan lancar, mengetahui respon anak-anak saat berkegiatan, menerapkan berbagai karakter yang menjadi tujuan apa tidak dan jika ada kendala supaya bisa ditangani dan dijadikan pembelajaran untuk kegiatan *market day* selanjutnya.

Dari data hasil observasi dan wawancara proses pelaksanaan kegiatan *market day* dilaksanakan sesuai konsep yang telah diatur dan berjalan dengan lancar. Kegiatan ini dimulai dari pembukaan yaitu peserta didik mengantri mengaji atau membaca, dilanjut salam sapa pagi, berdoa sebelum kegiatan. Setelah itu, penyampaian kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu *market day*, penyampaian tata cara dalam melakukan kegiatan. Dilanjutkan kegiatan penutup yaitu penyampaian evaluasi kegiatan, *recalling*, berdoa'akhir kegiatan. *Market day* dapat berfungsi sebagai sarana yang efektif untuk menumbuhkan karakter pada anak seperti rasa percaya diri, komunikatif, melatih kecerdasan bisnis, tanggung jawab,

---

<sup>39</sup> Selfi Lailiyatul Iftitah, *Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Pamekasan: Duta Media, 2019), 5.

kemandirian, kejujuran, berani mengambil resiko, dan lain sebagainya.<sup>40</sup>

Selain upaya guru tersebut, dalam kegiatan market day ini dapat menumbuhkan karakter kejujuran anak lainnya yang terlihat ketika anak menjadi pembeli ia berbicara jujur dengan menyebutkan produk apa saja yang dibeli dan membawa uang sesuai jumlahnya saat ingin membayar di kasir kejujuran, maka anak tersebut tidak berbohong. Sedangkan anak yang menjadi penjual letak kejujurannya ketika menyiapkan produk yang ingin dijual dan memberikan harga sesuai kualitas produk. Untuk mewujudkan atau menumbuhkan kejujuran dalam market day dibutuhkan kerjasama antar teman, guru dengan murid, antara pembeli dan penjual dengan cara saling mengingatkan, saling menegur untuk bersikap jujur. Selain itu terdapat suatu peristiwa saat kegiatan berlangsung, ketika anak tidak sengaja menjatuhkan produk di stand nya, anak tersebut langsung mengembalikan di tempat semula dan berkata kepada gurunya bahwa ia tidak sengaja menjatuhkan produk tersebut. Terdapat juga anak yang tidak sengaja merusak produk akibat terjatuh kemudian anak tersebut mengungkapkan kepada guru bahwa ia tidak sengaja merusak produk, dan guru tersebut memberikan kesempatan anak untuk menata kembali. Dan ada juga anak-anak yang mengingatkan kepada temannya untuk membayar produk di kasir kejujuran. Selain karakter kejujuran, berikut beberapa nilai karakter yang ditumbuhkan melalui kegiatan market day di RA Al Husna Sugihrejo Gabus Pati, antara lain:

---

<sup>40</sup> Indra Zultiar dan Leonita Siwiyanti, Menumbuhkan Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market Day, *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, Vol.6, Edisi 11 (2017), 20.

**Tabel 4.8**

1	Mandiri	Kemandirian anak terlihat pada saat anak mengikuti kegiatan tanpa didampingi orang tua atau orang lain
2	Percaya Diri	kepercayaan diri anak terlihat berkembang dengan kegiatan ini, anak mampu mengekspresikan sesuai kemampuannya. Contoh: anak-anak membeli barang yang mereka suka tanpa malu-malu dan ragu.
3	Bertanggung jawab	Sebelum anak-anak berkegiatan mereka diberikan pengarahan bahwa mereka harus menjaga standnya masing-masing supaya kegiatan bisa berjalan dengan baik. Itu merupakan suatu sikap tanggung jawab yang diberikan secara tidak disadari
4	Kejujuran	Peserta didik dapat berlaku jujur saat menjadi pembeli dan penjual. Sebagai pembeli membayar sesuai produk yang dibeli, menyebutkan barang yang dibeli sebagai penjual melayani pembeli dan menjaga standnya. Market day mengajarkan anak untuk berkata jujur saat anak tidak sengaja menjatuhkan produk untuk segera mengakui kesalahan dan meminta maaf.
5	Komunikatif	anak-anak berkomunikasi, berbicara, dan bekerjasama dengan baik. Karena market day mengajarkan untuk berinteraksi dengan baik kepada sesama temannya, guru, dan orang lain.

6.	Kerjasama	Dengan market day, mereka diharuskan bekerjasama dengan baik dalam satu kelas. Terutama untuk bekerjasama saling mengingatkan kepada temannya.
----	-----------	--

*Sumber: observasi dan wawancara di RA Al Husna dengan kepala sekolah*

Sesuai dengan hasil observasi, tabel diatas merupakan nilai karakter yang ditumbuhkan kepada anak-anak saat kegiatan market day berlangsung. Lembaga RA Al Husna memilih 6 nilai karakter yang diutamakan untuk distimulasi pada anak usia dini dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran, salah satunya dengan merancang dan melaksanakan kegiatan market day. Sesuai dengan nilai-nilai karakter menurut Pusat Kurikulum Nasional telah menetapkan ada 17 nilai karakter yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. Berikut 17 nilai karakter yang mulai diintegritaskan melalui pendidikan kewirausahaan, yaitu mandiri, kreatif, berani mengambil resiko, berorientasi pada tindakan, kepemimpinan, kerja keras, jujur, disiplin, inovatif, tanggung jawab, kerjasama, pantang menyerah, komitmen, realistis, rasa ingin tahu, komunikatif, motivasi.<sup>41</sup>

Karakter kejujuran dipilih sebagai karakter yang paling penting untuk ditanamkan ke anak oleh lembaga RA Al Husna sebab memiliki alasan karena kejujuran adalah sebuah kunci kesuksesan kelak dimasa yang akan datang sehingga sedini mungkin untuk ditanamkan supaya dapat melekat dalam diri anak. Hal tersebut disampaikan oleh kepala sekolah RA Al Husna yang memiliki persamaan pendapat dalam sebuah teori oleh Schiller yaitu pentingnya menanamkan kejujuran sejak usia dini bahwa hanya dengan kejujuranlah yang dapat mengembangkan kondisi kehidupan kearah yang lebih baik, tanpa kejujuran akan

---

<sup>41</sup> Barnawi dan Mohammad Arifin, *Schoolpreneurship: Membangkitkan Jiwa & Sikap Kewirausahaan Siswa* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 65-66.

membawa dampak pada kemunduran dari segala upaya yang dilakukan.<sup>42</sup>

## 2. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Implementasi Kegiatan Market Day Dalam Upaya Menumbuhkan Karakter Kejujuran Anak Usia Dini Di RA Al Husna Sugihrejo Gabus Pati

Sesuai dengan hasil pengamatan dan hasil wawancara oleh kepala dan guru RA Al Husna, terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan kegiatan market day di RA Al Husna Sugihrejo Gabus Pati:

### a. Faktor Pendukung

Keberhasilan penerapan kegiatan market day untuk menumbuhkan karakter kejujuran anak tentunya tidak lepas dari faktor pendukung, yaitu fasilitas dari lembaga sekolah, kerjasama atau kolaborasi antar guru dengan orangtua, dan peserta didik.<sup>43</sup>

Dengan tersedianya fasilitas sekolahan maka guru dan anak dapat memanfaatkannya, anak dapat menggunakan fasilitas untuk belajar merawat dan menjaga fasilitas tersebut yang telah disediakan sehingga proses kegiatan pembelajaran akan lebih berhasil guna dan berdaya guna. Dengan adanya fasilitas, mutu pendidikan di sekolah akan menjadi lebih baik sesuai dengan tuntutan dari masyarakat dan dunia usaha, atau industri.<sup>44</sup>

Faktor pendukung yang kedua, yaitu kerjasama atau kolaborasi antar guru dengan orangtua. Orangtua peserta didik memiliki peran dalam sebuah lembaga pendidikan. Hubungan kolaborasi antara orang tua dengan guru sangatlah penting. Maka sangat dibutuhkan langkah-langkah yang dapat mendukung terlaksananya kegiatan belajar dari anak yang dilaksanakan oleh orangtua, guru

---

<sup>42</sup> Alfi Rachmah Hidayah. dkk, Penanaman Nilai Kejujuran Melalui Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Dengan Teknik Modeling, *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, 111.

<sup>43</sup> Ibu Sri Khayati, Wawancara Penelitian oleh Penulis 11 Juni 2021.

<sup>44</sup> Martopan Abdullah, Pengaruh Fasilitas Sekolah Dan Motivasi Guru Terhadap Efektivitas Proses Mengajar Di Madrasah Aliyah Di Bontang, *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* Vol. 6 No.2 (2018), 167.

dan keduanya yang terjalin kolaborasi, saling membantu untuk meningkatkan kegiatan belajar dari anak tersebut.<sup>45</sup> Kolaborasi orangtua dirumah dengan melaksanakan apa yang telah diberikan saat kegiatan pembelajaran di sekolah diterapkan dirumah bersama lingkungan keluarga.

Menurut Eipstein yang dikutip Nazarudin bahwa bentuk kerja sama antara sekolah dengan orangtua dapat dilakukan dalam beberapa bentuk diantaranya: parenting, volunteer, komunikasi, melibatkan orangtua dalam pembelajaran anak di rumah, pengambilan keputusan, dan bekerja dengan kelompok. Dengan demikian bentuk kerjasama antara guru dan orangtua dapat dilakukan dengan bentuk yang sederhana, seperti halnya menjalin komunikasi antara guru dengan orangtua. Komunikasi tersebut dapat meningkatkan proses pembelajaran di sekolah.<sup>46</sup>

Faktor pendukung yang ketiga, ialah peserta didik. Peserta didik sebagai obyek utama dalam memerankan kegiatan tersebut. Peserta didik yang bersemangat dan *goodmood*, peserta didik yang memahami konsep market day dan melaksanakan aturan dengan seksama sesuai pengerahan dari guru maka hal tersebut menjadi pendukung kegiatan market day ketika berlangsung.

Dalam pelaksanaan suatu kegiatan terdapat faktor pendukung, seperti pelaksanaan market day ini. Market day ini dapat terlaksana dengan lancar karena adanya faktor yang mendukung yaitu fasilitas RA Al Husna yang lengkap untuk mengadakan market day ini seperti peralatan-peralatan, hiasan-hiasan, aksesoris mainan, dan sebagainya. Selain itu peran orangtua juga terlibat dalam kegiatan ini, yaitu saat kolaborasi dengan orangtua untuk

---

<sup>45</sup> Yanti M. M, "Kerjasama Guru Dan Orang Tua Guna Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI Di SMA Pontianak," *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora* Vol. 4 No. 1 (2013), 73-74.

<sup>46</sup> Nazarudin, Pola Kerja sama Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MIN 2 Kota Palembang, "*Intizar* Vol. 24 No. 2 (2018), 213.

membuat produk atau hasil karya untuk di gunakan dalam market day. Dan yang lebih penting yaitu anak-anak atau peserta didik yang memerankan kegiatan ini, jika anak bersemangat dan antusias dalam melaksanakannya, maka kegiatan akan berjalan dengan lancar. Dan jika anak-anak tidak bersemangat maka perlau diadakannya evaluasi untuk pelaksanaan selanjutnya.

b. Faktor Penghambat

Terdapat kendala yang menjadi faktor penghambat dalam penerapan kegiatan market day dalam upaya menumbuhkan karakter kejujuran anak yakni kurangnya pengetahuan anak terhadap nominal uang atau jumlah uang, dan komunikasi dari anak-anak.<sup>47</sup> Subroto Rapih mengatakan, pendidikan literasi keuangan harus diberikan sedini mungkin kepada anak terutama pada anak usia dini dan sekolah dasar, karena dengan pengenalan terhadap pengetahuan literasi keuangan sejak dini akan membantu anak terbiasa mengelola keuangan dengan baik dan benar dimasa yang akan datang. Untuk mengajarkan pendidikan literasi keuangan pada anak, membutuhkan kerjasama dan sinergi dari orangtua agar pendidikan keuangan benar-benar terinternalisasi pada perilaku sehari-hari. Keluarga menjadi sumber utama yang mengenalkan pada anak tentang pendidikan literasi keuangan, kemudian dilanjut oleh pihak sekolah.

Faktor penghambat yang kedua, komunikasi yang digunakan anak-anak ketika kegiatan sedang berlangsung kurang lancar sehingga dapat menghambat terlaksananya kegiatan market day. Keterampilan berbicara lebih mudah dikembangkan apabila anak memperoleh kesempatan mengomunikasikan sesuatu secara alami kepada orang lain, dalam kesempatan-kesempatan yang bersifat formal seperti halnya dalam kehidupan disekolah, guru-guru harus

---

<sup>47</sup> Observasi di RA Al Husna Sugihrejo Gabus Pati, pada hari Sabtu tanggal 12 Juni 2021.

kreatif menciptakan sarana belajar bahasa yang memungkinkan terjadinya komunikasi yang alamiah.<sup>48</sup>

Dari beberapa bukti nyata di lapangan yaitu ada faktor pendukung anak-anak sangat antusias dan bersemangat dalam melaksanakan kegiatan ini, dan juga orangtua ikut terlibat dalam kegiatan ini saat anak mendapat bagian untuk membuat suatu produk. Terlihat orangtua mengantarkan produk bersama anak didik dan memberikan produk tersebut kepada gurunya. Fasilitas sekolah sangat lengkap sehingga dapat terlaksananya kegiatan ini selain itu juga dapat memberikan tanggung jawab kepada anak saat kegiatan berlangsung maupun saat pembelajaran. Selain faktor pendukung terdapat juga faktor penghambatnya yaitu saat bertransaksi ada anak yang belum memahami nilai mata uang rupiah sebesar seribu rupiah ataupun dua ribu rupiah, hal ini membuat guru harus mendampingi dan mengarahkannya uang yang perlu dibayarkan sesuai barang yang dibelinya. Dan komunikasi anak yang kurang lancar membuat teman-temannya merasa kesulitan untuk memahami keinginannya dan memakan waktu yang cukup lama, hal tersebut guru yang ekstra mendampingi dan membantu komunikasi anak tersebut. Maka dari itu, dalam pelaksanaan kegiatan market day diharapkan pendidik Al Husna tetap bersemangat dan berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan market day sebagai kegiatan yang bisa menunjang dalam pembentukan karakter anak usia dini.

---

<sup>48</sup> Enny Zubaidah, Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Dan Teknik Pengembangannya Di Sekolah, *Cakrawala Pendidikan* No.3 (2004), 471.